

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini, telah mengakibatkan terjadinya perubahan di berbagai bidang di antaranya adalah pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan yang dapat dilakukan dengan menerapkan perbaikan dan pembaharuan demi keberhasilan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu bidang kehidupan yang selalu mendapatkan perhatian oleh seluruh bangsa dan negara di dunia. Pendidikan juga menjadi salah satu usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka membimbing dan mengarahkan perkembangan anak kearah dewasa. Hal ini disebabkan karena maju atau mundurnya suatu bangsa dan negaranya dipengaruhi oleh sumberdaya manusia yang menjadi tulang punggung negara tersebut. Melalui pendidikan, seseorang akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat.

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Mengingat tuntutan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik perlu adanya perubahan dalam ketersediaan sumber belajar.

Ketersediaan sumber belajar yang harus di kembangkan di harapkan dapat melayani dan memfasilitasi peserta didik untuk mampu berbuat dan melakukan sesuatu.¹

Sekolah sebagai pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian keberhasilan pendidikan tersebut seperti halnya di SMP Negeri 1 Pamekasan. SMP Negeri menurut undang-undang RI nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) pasal 18 adalah sebagai bagian dari pendidikan menengah dalam pendidikan nasional.

Hasil belajar menjadi suatu hal yang vital sebab dari sanalah keberhasilan suatu pendidikan dapat di ukur. Nana sujana mengatakan tujuan nilai hasil belajar antara lain adalah untuk mengetahui keberhasilan proses dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh ke kahefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.²

Sumber belajar menjadi salah satu faktor dari luar diri siswa yang termasuk ke dalam bagian sekolah. Ketersediaan sumber belajar di sekolah menjadi suatu hal yang saat ini wajib di penuhi oleh penyelenggara pendidikan formal dalam hal ini yaitu sekolah. Belajar tanpa adanya alat-alat pelajaran yang memadai niscaya pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar.

Fungsi lain dari ketersediaan sumber belajar di sekolah yaitu karena pada dasarnya saat ini kegiatan pelajaran bukan hanya bersumber pada guru melainkan siswa yang mencari tahu sendiri menggunakan berbagai sumber untuk di gunakan

¹Hesty Kusumawati, *Pengajaran Morfologi Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka Radja, 2018.

² Sujanna, Nana, *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* , Surabaya: Sinar Baru Algasindo, 2011

belajar. Sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah terkadang kurang bisa di manfaatkan oleh para siswa untuk kegiatan belajar. Hal tersebut dikarenakan ketersediaannya yang tidak lengkap, jumlahnya kurang, atau bahkan memang siswa tidak begitu merespon dengan tersedianya sumber belajar sudah disediakan.

Di sisi lain dari adanya fasilitas sumber belajar yang memadai, faktor dari dalam diri siswa pun juga harus ikut di perbaiki dan di tingkatkan yaitu belajar siswa.

Menurut DePoter dan Hernacki adalah, gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antarpribadi. Jika siswa mampu memahami gaya belajarnya sendiri merupakan langkah penting dalam membantu belajar lebih cepat dan lebih mudah sehingga secara bersama-sama akan memberikan hasil yang maksimal dalam hal ini yaitu berupa meningkatnya hasil belajar siswa itu sendiri.³

Gunawan menyebutkan bahwa faktor dominan yang menentukan keberhasilan proses belajar adalah dengan mengenal dan memahami bahwa setiap individu adalah unik dengan gaya belajar yang berbeda satu dengan yang lain. Kesulitan yang timbul selama ini lebih di sebabkan oleh gaya mengajar yang tidak sesuai dengan gaya belajar. dan yang lebih parah lagi adalah kalau anak sendiri tidak mengenal gaya belajarnya.⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kondisi ketersediaan sumber belajar di SMP Negeri 1 Pameksan adalah kurang. Hal tersebut di buktikan dengan kurangnya

³Syaiful Bahri Jamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Reneka Cipta, 2020.

⁴Ismet Basuki & Hari Yanto, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016

buku-buku paket sebagai buku pegangan yang di pinjamkan oleh pihak perpustakaan, dan sumber belajar lainnya yang jarang di gunakan siswa untuk membantu memudahkan dalam belajar. Hal tersebut mengindikasi bahwa sumber belajar di SMP Negeri 1 Pamekasan adalah kurang tersedia. Peneliti juga menemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang pada akhirnya berdampak hasil belajar. Siswa juga kerap kesulitan menyesuaikan cara belajar mereka dengan cara mengajar guru di sekolah. Dari situ peneliti berpikir bahwa betapa pentingnya gaya belajar siswa terhadap hasil belajar.

Peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh ketersediaan sumber belajar dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Pamekasan di karenakan ingin mengetahui apakah kedua hal tersebut yakni ketersediaan sumber belajar dan gaya belajar siswa dapat membeikan pengaruh bagi baik dan buruknya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa-siswi di SMP Negeri 1 Pamekasan. Selain itu juga di karenakan peneliti melihat bahwa SMP Negeri 1 Pamekasan memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui ketersediaan sumber belajar yang di sediakan oleh sekolah dan gaya belajar yang ada pada diri peserta didiknya. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti memilih judul “ *Ketersediaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Pamekasan*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut: *Ketersediaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Pamekasan*, yang meliputi:

1. Bagaimana ketersediaan sumber belajar bahasa Indonesia siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat ketersediaan sumber belajar bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 1 Pamekasan?
3. Bagaimana solusi sekolah dalam mengatasi faktor penghambat dalam menyediakan sumber belajar bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari konteks fokus penelitian di atas, maka peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui: *Ketersediaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Pamekasan* yang meliputi;

1. Mendeskripsikan ketersediaan sumber belajar bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 1 Pamekasan.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat ketersediaan sumber belajar bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 1 Pamekasan.
3. Mendeskripsikan solusi sekolah dalam mengatasi faktor penghambat dalam menyediakan sumber belajar bahasa Indonesia siswa SMP 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yang hendak ingin dicapai oleh peneliti, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Peneliti, sebagaimana peneliti itu sendiri mendapatkan ilmu.
- b. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan untuk pelajar dan pengajar dalam hal tentang pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Peneliti, dapat menambah wawasan serta pengalaman peneliti yang berkaitan dengan hal pembelajaran bahasa Indonesia
- b. Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Guru, sebagai pemahaman informasi dan pemahaman konsep dasar tentang pembelajaran bahasa Indonesia sekaligus sebuah alternatif, pemecahan masalah bagi guru bahasa Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- d. Akademis, peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya bahasa, sumbangsih pemikiran dan informasi bagi akademisi juga praktisi mengenal hal yang berkenaan dengan persoalan pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Definisi Istilah

Supaya dalam penelitian lebih terarah dan lebih objektif tidak terjadi kesalahfahaman persepsi, penyimpangan, serta perluasan dalam pembahasan terhadap tujuan penelitian ini, maka peneliti perlu mempertegas istilah pengertian sebagai berikut:

1. Sumber belajar adalah. Segala daya yang dapat di pergunakan untuk kepentingan proses pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung, di luar diri peserta didik yang melengkapi diri mereka pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya di tunjukan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang di berikan oleh Negara.